

**MANAJEMEN KELAS PADA PENERAPAN PENDEKATAN  
KONSTRUKTIVISTIK PEMBELAJARAN IPA  
SISWA KELAS IV MI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM BINANGUN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**SITI MAESAROH  
NIM. 1223305101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II MANAJEMEN KELAS PADA PENERAPAN PENDEKATAN</b>	
<b>KONSTRUKTIVISTIK PEMBELAJARAN IPA .....</b>	<b>13</b>
A. Manajemen Kelas .....	13

1. Pengertian Manajemen Kelas .....	13
2. Pendekatan dalam Manajemen Kelas .....	15
3. Tujuan Manajemen Kelas .....	18
4. Kegiatan Utama Manajemen Kelas .....	20
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas.....	32
<b>B. Pendekatan Konstruktivistik .....</b>	<b>34</b>
1. Pengertian Pendekatan Konstruktivistik .....	36
2. Ciri Utama Pendekatan Konstruktivistik .....	36
3. Konstruktivistik dalam Pembelajaran IPA .....	37
4. Implikasi Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran .....	40
<b>C. Pembelajaran IPA .....</b>	<b>42</b>
1. Pengertian Pembelajaran IPA .....	42
2. Urgensi Pembelajaran IPA di SD/MI .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Metode Penelitian .....	45
B. Jenis Penelitian .....	46
C. Subjek Penelitian .....	47
D. Objek Penelitian .....	48
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data .....	51
G. Teknik Analisis Data .....	54

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum MI YPI Binangun .....	56
1. Letak Geografis .....	56
2. Sejarah Berdirinya .....	57
3. Visi dan Misi .....	59
4. Keadaan Guru dan Siswa .....	60
5. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	64
B. Manajemen Kelas dalam mengoptimalkan Pembelajaran IPA dengan Menerapkan Pendekatan Konstruktivistik pada Siswa Kelas IV MI YPI Binangun .....	67
1. Pembahasan Manajemen Kelas pada Materi Gaya .....	67
a. Pembelajaran dengan Pemutaran Video .....	67
b. Pembelajaran dengan Praktik Langsung .....	87
2. Pembahasan Manajemen Kelas pada Materi Perpindahan Panas .....	102
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>122</b>
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>126</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>161</b>

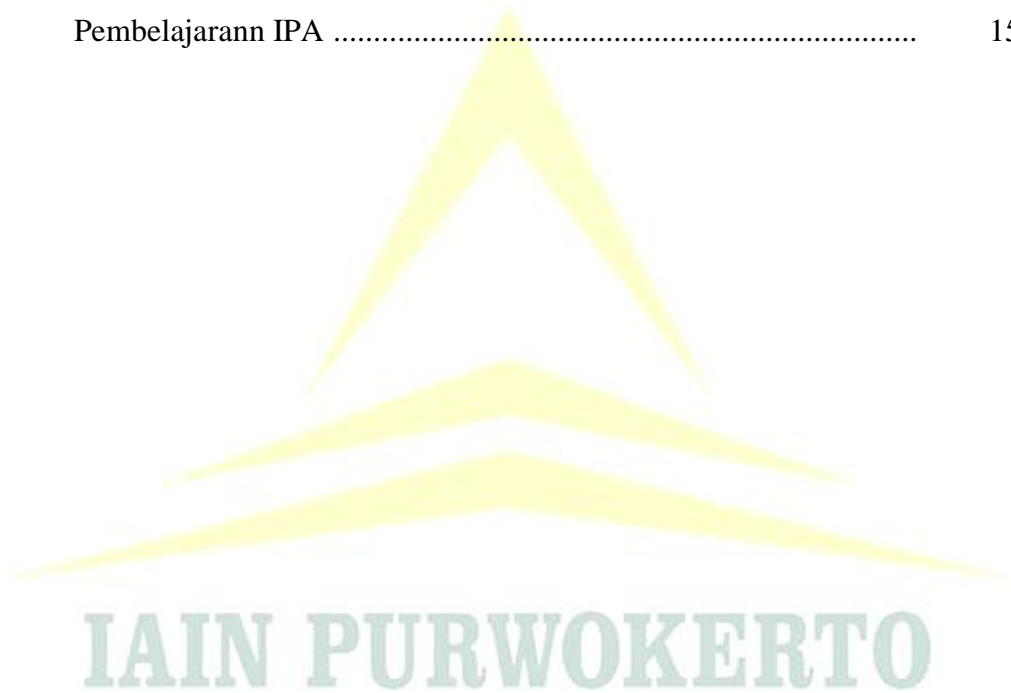
## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Riset .....	49
Tabel 2 Daftar Guru MI YPI Binangun .....	61
Tabel 3 Data Siswa MI YPI Binangun .....	63
Tabel 4 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	64
Tabel 5 Fasilitas Belajar Ruang Kelas IV .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Lembar Observasi .....	127
2. Lembar wawancara Guru dan Siswa .....	144
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	151
4. Daftar Nilai Ulangan Harian IPA pada Materi Gaya .....	157
5. Foto Kegiatan Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Pembelajaran IPA .....	158



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran dapat dipandang sebagai suatu usaha menciptakan situasi di mana diharapkan anak-anak akan belajar dengan efektif. Situasi belajar terdiri dari berbagai faktor seperti anak, fasilitas, prosedur belajar, cara penilaian dan lain-lain. Pada saat situasi belajar ada kalanya guru mengatakan apa yang harus dilakukan oleh anak-anak, ada kalanya ia membimbing atau membantu anak-anak dalam menyelesaikan rencana atau tugas masing-masing.<sup>1</sup>

Masa usia anak SD/MI merupakan masa yang masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang dewasa (guru), baik itu dalam perkataan maupun perbuatan. Siswa dalam suatu kelas biasanya memiliki kemampuan yang beragam: pandai, sedang, dan kurang. Keberagaman karakteristik siswa mengharuskan seorang guru perlu mengatur kapan siswa bekerja perorangan, berpasangan, berkelompok atau klasikal.<sup>2</sup> Hal itu menjadi satu alasan bagi guru untuk terampil dalam mengelola kelas.

Pengertian pengelolaan kelas atau manajemen kelas menurut E. Mulyasa adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif

---

<sup>1</sup> Murshel dan Nasution, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 9

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>3</sup> Nawawi menyatakan bahwa manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan segala potensi yang ada. Potensi tersebut meliputi potensi kelas, karakteristik guru sebagai pendidik itu sendiri, peserta didik yang mempunyai potensi dan karakteristik beragam, pemanfaatan media, sarana dan prasarana yang sudah tersedia maupun lingkungan yang mempengaruhi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan.

Manajemen kelas diperlukan karena dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah, khususnya anak usia SD/MI yang belum terlalu pandai dalam mengatur dirinya. Hari ini anak didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya di masa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Konteks ini menunjukkan bahwa kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap mental, dan emosional anak didik.<sup>4</sup>

lingkungan kelas dalam pembelajaran akan optimal manakala guru mampu mengelola kelas dengan baik. Mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya.<sup>5</sup>

Inilah problem yang masih sulit dipecahkan dalam dunia pendidikan.

Penyebabnya adalah keterbatasan kemampuan dari sebagian guru dalam

---

<sup>3</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 6

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

<sup>5</sup>Euis karwati dan Doni Junni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung : Alfabeta,2014), hlm. 28



membangun manajemen kelas yang baik. Kelas tidak seharusnya hanya diisi dengan kegiatan pembelajaran, namun sebisa mungkin juga tercipta suasana pendidikan, pengarahan, pembinaan, pengayoman, penguatan mental, pelatihan, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Peneliti memilih objek berdasarkan observasi awal bahwasannya di kecamatan Binangun terdapat lima Madrasah Ibtidaiyah yakni MI Ma'arif NU 01 Sidaurip, MI Ma'arif NU 02 Widara Payung Kulon, MI Yayasan Pendidikan Islam Binangun, MI Al Kholidiyah Widara Payung Wetan dan MI GUPPI Jepara Wetan.

MI Yayasan Pendidikan Islam (YPI) merupakan MI pertama yang didirikan di kecamatan Binangun yaitu pada tahun 1966, serta menjadi MI unggulan diantara yang lain. Keunggulan ini terlihat dari berbagai macam prestasi yang pernah diraih, diantaranya sebagai juara 1 lomba MIPA tingkat kecamatan tahun 2009 sampai 2015, kejuaraan catur di AKSIOMA (Ajang Kompetensi Seni dan Olahraga Madrasah) tingkat provinsi tahun 2015, lomba siswa berprestasi tingkat kecamatan tahun 2010 sampai 2015, juara 1 lomba lompat jauh PORSENI MI tahun 2012 dan lain lain.<sup>7</sup>

Peneliti tertarik dengan pelaksanaan pembelajaran IPA yang dikelola guru kelas IV MI YPI Binangun. Pada saat pembelajaran IPA, siswa terlihat begitu

---

<sup>6</sup> Sudarwan Danim dan Yunan denim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas* (Bandung:Pustaka Setia, 2010), hlm. 63.

<sup>7</sup> Wawancara dengan kepala madrasah bapak Darminto S.Ag pada tanggal 28 Juli 2015 di ruang guru

antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena guru menerapkan pendekatan konstruktivistik. Siswa dibuat berkelompok untuk menggali sendiri konsep materi ajar, serta dituntut untuk aktif dalam mengikuti empat rangkaian tahapan pembelajaran. Oleh karenanya guru di tuntut untuk terampil dalam melakukan pengelolaan kelas supaya empat tahapan pendekatan konstruktivistik dapat berjalan dengan optimal. Pengelolaan tersebut berupa pengelolaan peserta didik, pengelolaan fasilitas belajar dan pengelolaan suasana belajar.

Peneliti melakukan observasi pendahuluan ketika guru mengelola pembelajaran IPA pada pembahasan materi rangka tubuh manusia. Pada pengelolaan peserta didik guru terlihat terampil dalam memberikan pertanyaan rangsangan sehingga siswa mau aktif mengungkapkan gagasan awal yang dimiliki. Pada saat tahap eksplorasi guru berusaha menciptakan suasana eksplorasi menggunakan torso, serta mengusahakan terjadinya kerjasama kelompok dalam melakukan penyelidikan. Selanjutnya, pada tahap diskusi dan penjelasan konsep guru berusaha menumbuhkan keberanian siswa untuk mengungkapkan hasil penyelidikan di depan kelas serta mengajukan pertanyaan yang bersifat aplikatif.

Pada pengelolaan fasilitas belajar guru memilih formasi tempat duduk bintang serta memanfaatkan media pembelajaran berupa torso, LKS dan buku paket. Pada pengelolaan suasana belajar, guru menggunakan ice breaking (menyanyi) sebagai usaha mengelola suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pelaksanaan dari “Manajemen Kelas pada Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MI Yayasan Pendidikan Islam Binangun”.

## **B. Definisi Operasional**

Judul yang dipilih peneliti adalah “Manajemen Kelas pada Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MI Yayasan Pendidikan Islam Binangun”. Kata kunci dari tema judul di atas adalah :

### **1. Manajemen Kelas**

Manajemen kelas merupakan usaha dari seorang guru untuk dapat menciptakan, mempertahankan dan mengendalikan kondisi belajar dengan mendayagunakan segala potensi kelas untuk mendukung terjadinya interaksi edukatif yang optimal demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kegiatan utama yang dilakukan dalam manajemen kelas yaitu pengelolaan peserta didik (penciptaan, pemeliharaan dan pengendalian kondisi belajar), pengelolaan fasilitas belajar dan pengelolaan suasana belajar yang menyenangkan.

Indikator manajemen yang efektif adalah: pertama, anak-anak memberikan respon yang setimpal terhadap perlakuan yang sopan dan penuh perhatian dari guru; kedua, mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya.

## 2. Pendekatan Konstruktivistik

Suatu pendekatan yang lebih menekankan pentingnya keaktifan siswa untuk membangun pengetahuan dan pengertian melalui adanya saling keterkaitan antara apa yang sudah diketahui dengan apa yang sedang dipelajari.<sup>8</sup> Ada empat tahap yang dilakukan dalam pendekatan konstruktivistik yaitu, tahap pengetahuan awal, tahap eksplorasi, tahap diskusi dan penjelasan konsep serta tahap pengembangan dan aplikasi konsep.

Ciri-ciri pendekatan konstruktivistik, antara lain :

- a. Menekankan pada pengetahuan awal siswa yang diperoleh dari luar bangku sekolah melalui interaksi sosial dan interaksi dengan lingkungannya,
- b. Ada perubahan konseptual saat belajar yang menjembatani antara konsepsi awal dan pengetahuan baru,
- c. Siswa secara aktif membangun pengetahuannya sehingga siswa harus terlibat dalam proses pembelajaran,
- d. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi sosial antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.

---

<sup>8</sup>Pratiwi Puji Astuti, "Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Konstruktivisme", <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Pratiwi%20Puji%20Astuti.%20%20M.Pd./PEMB%20IPA%20MELALUI%20PENDEKATAN%20KONSTRUKTIVISME.pdf>; diakses pada 19 Agustus 2015 jam 14: 35

### 3. Pembelajaran IPA

Fokus materi dalam pembelajaran IPA yang dikelola guru adalah mengenai gaya dan perpindahan panas. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar materi tersebut adalah;

- a. Standar Kompetensi pada materi gaya adalah memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda. Kompetensi Dasar materi ini adalah menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk dan gerak suatu benda.
- b. Standar Kompetensi pada materi perpindahan panas adalah memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi Dasar materi ini adalah mendeskripsikan energi panas yang terdapat di lingkungan sekitar.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa manajemen kelas pada penerapan pendekatan konstruktivistik pembelajaran IPA merupakan usaha dari seorang guru untuk dapat mengoptimalkan penerapan pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran IPA melalui manajemen kelas yang dilakukan guru dengan cara mengelola peserta didik, mengelola fasilitas belajar dan mengelola suasana belajar yang menyenangkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kelas pada Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Pembelajaran IPA Siswa kelas IV MI Yayasan Pendidikan Islam Binangun ?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Manajemen Kelas pada Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Pembelajaran IPA Siswa kelas IV MI Yayasan Pendidikan Islam Binangun.

#### 2. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian, yaitu:

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi para pengajar pada khususnya. Hal ini dimaksudkan guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi siswa melalui pengelolaan kelas yang optimal.

##### b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah dan guru kelas, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program pendidikan dan pengajaran yang lebih berkualitas.

- 2) Bagi penulis, sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian serta memberikan pengalaman yang sangat berarti sebagai bekal kelak saat menjadi seorang guru kelas.
- 3) Bagi pembaca, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang manajemen kelas dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

#### **E. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya, supaya memudahkan dalam memahami serta memperjelas posisi penulis pada penelitian. Diantara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Skripsi Ayu Zumaroh Khasanah dengan judul “*Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Negeri 2 Sleman*”.<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA sudah berjalan dengan efektif, akan tetapi belum maksimal. Karena, dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa siswa bertingkah laku menyimpang dan hasil evaluasi pembelajaran hanya mencapai batas ketuntasan belajar; (2) Keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA dilakukan

---

<sup>9</sup> Ayu Zumaroh Khasanah, *Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MINegeri 2 Sleman*, 2014, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 2 Agustus 2016 pukul 13.30

dengan beberapa pendekatan yaitu pendekatan kekuasaan dan ancaman. Untuk pendekatan dalam manajemen kelas tidak sepenuhnya dapat diterapkan oleh guru.

2. Skripsi Muttaqin dengan judul *“Implementasi Keterampilan Manajemen*

*Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA di SD Negeri 3 Mragen”*.<sup>10</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pelaksanaan keterampilan manajemen kelas yang dilakukan guru IPA meliputi: a) keterampilan mengelola kelas yaitu: Pengaturan kondisi fisik kelas dan pengaturan siswa dikelas, yang dilakukan dengan modifikasi tingkah laku siswa, melakukan pendekatan, melakukan teguran, bersikap luwes dan terbuka terhadap siswa; b) mengelola interaksi perilaku belajar di dalam kelas. (2) motivasi belajar IPA meningkat berdasarkan angket yaitu 70% siswa selalu aktif, 68 % sudah tercipta suasana kerja kelompok, 88% siswa selalu bertanya jika manamakan kesulitan dalam pembelajaran dan 85 % selalu ingin nilai yang baik.

3. Skripsi Rury Sandra Dewi dengan judul *“Pengelolaan Kelas dalam*

*Meningkatkan Efektifitas Proses Pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1*

*Bantul”*.<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen kelas dalam

meningkatkan efektifitas pembelajaran IPA yang dilakukan guru sudah

efektif akan tetapi belum maksimal. Karena, dalam mengajar guru tidak

---

<sup>10</sup>Muttaqin, *Implementasi Keterampilan Manajemen Kelas dalam meningkatkan Motivasi Belajar IPA di SD Negeri 3 Mragen*, 2013. <http://.digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 2 Agustus 2016 pukul 13.30

<sup>11</sup>Rury Sandra Dewi. *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 3 Mragen*, 2015, <http://.digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 2 Agustus 2016 pukul 13.30



memaksimalkan dan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah dan potensi siswa; (2) manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari: pertama, efektifitas pengorganisasian kelas dan potensi siswa oleh guru; kedua, efektifitas belajar siswa yang telah dicapai melalui kegiatan pembelajaran, yaitu prestasi (nilai) belajar siswa dan perilaku siswa.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu: pertama, sama-sama meneliti tentang pelaksanaan manajemen kelas pada pembelajaran IPA; kedua, mendeskripsikan strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Kemudian letak perbedaannya adalah pada skripsi sebelumnya tidak ditemukan tahapan yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga manajemen kelas yang dilaksanakan jarang berubah. Pada skripsi yang penulis susun terdapat empat tahapan yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yaitu: tahap pengetahuan awal, tahap eksplorasi, tahap diskusi dan penjelasan konsep serta tahap pengembangan dan aplikasi konsep. Perbedaan tiap tahap tersebut menjadikan pengelolaan kelas yang dilakukan guru berbeda pula baik dalam pengelolaan peserta didik, pengelolaan fasilitas belajar dan pengelolaan suasana belajar.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga

bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, utama, dan akhir.

*Bagian awal* meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar lampiran, daftar isi. Sedangkan bagian utama terdiri dari 5 bab :

*Bab pertama* berisi pendahuluan. yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua* berisi landasan teori, yang terdiri dari pembahasan kerangka dari penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.

*Bab ketiga* berisi metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

*Bab keempat* berisi pembahasan hasil penelitian terdiri atas penyajian dan analisis data. Dimana terdiri dari 3 sub bab, yaitu pertama, profil MI YPI Binangun. Kedua, hasil penelitian, pembahasan dan analisis data mengenai manajemen kelas dalam mengoptimalkan penerapan pendekatan konstruktivistik pembelajaran IPA siswa kelas IV MI YPI Binangun.

*Bab kelima* berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

*Bagian akhir* berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen kelas pada penerapan pendekatan konstruktivistik pembelajaran IPA siswa kelas IV MI YPI Binangun sudah berjalan secara optimal melalui:

1. Pengelolaan peserta didik berupa: pengelompokan peserta didik dan pemberian perhatian dengan cara mengajukan pertanyaan problematis; mengusahakan terjadinya kerjasama kelompok; mengusahakan terjadinya pertanggungjawaban siswa dalam melakukan presentasi; pengelolaan kelompok dengan cara pengklarifikasian materi dan pengajuan pertanyaan aplikatif pada seluruh kelompok
2. Pengelolaan fasilitas belajar berupa: pengaturan tempat duduk formasi bintang; persiapan dan pemanfaatan media pembelajaran
3. Pengelolaan suasana belajar berupa: menyapa siswa dengan ramah dan bersemangat diawal pembelajaran; melakukan ice breaking; menciptakan suasana rileks dengan cara menumbuhkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Manajemen Kelas pada Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MI Yayasan Pendidikan Islam Binangun, penulis ingin menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan masukan bagi tercapainya tujuan manajemen kelas, yaitu :

### 1. Kepada pihak sekolah

Alangkah baiknya apabila pihak sekolah senantiasa meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kelas dengan berorientasi pada ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik.

### 2. Kepada guru kelas

a. Alangkah baiknya pemahaman tentang manajemen kelas lebih ditingkatkan demi tercapainya pembelajaran yang optimal.

b. Hendaknya fasilitas belajar yang disediakan sekolah dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Fasilitas belajar termasuk hal-hal yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

c. Guru hendaknya selalu melakukan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga tercipta dinamisasi dalam proses pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. "Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan"  
<http://sumsel.kemenag.go.id/file/file/TULISAN/jgri1331699416.pdf> , 2013,  
diakses pada 22 Desember 2015, pukul 11:13 wib
- Astuti, Pratiwi Puji, "Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Konstruktivisme",  
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Pratiwi%20Puji%20Astuti,%20%20M.Pd./PEMB%20IPA%20MELALUI%20PENDEKATAN%20KONSTRUKTIVISME.pdf>, 2013, diakses 19 Agustus 2015,  
pukul 14:15 wib
- Danim Sudarwan & Yunan Danim. 2010 . *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dewi, Rury Sandra. 2015. *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 3 Mragen*.  
<http://.digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 2 Agustus 2016 pukul 13.30
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Anwar Zain. 2014. *Strategi Belajar mengajar*,  
Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,  
jakarta: Bumi Aksara
- Djojosoediro, Wasih. 2004. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Semarang :  
UNNES PGSD
- Euis karwati dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan J.J dan Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT  
Remaja Rosdakarya
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta:  
Rineka Cipta

- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management*. Malang : UIN Malang Press.
- Muttaqin. 2013. *Implementasi Keterampilan Manajemen Kelas dalam meningkatkan Motivasi Belajar IPA di SD Negeri 3Mragen*.  
<http://.digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 2 Agustus 2016 pukul 13.30  
[http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/PENDIDIKAN\\_IPA\\_DI\\_SD/BBM\\_5.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/PENDIDIKAN_IPA_DI_SD/BBM_5.pdf). diakses pada 19 Agustus 2015 pukul 14:05 wib
- Murshel dan Nasution. 2008. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadia, I Wayan, 2014, *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*,  
Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Satori Djama'an & Aan Komariyah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.  
Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni Muhammad dan Arif Musthofa. 2011 . *Belajar dan Pembelajaran*,  
Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*, Bandung :  
Alfabeta